

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Wanita dewasa pada umumnya mengharapkan kehamilan. Seorang wanita akan merasa bahagia dan bangga apabila mempunyai anak, melahirkan secara normal, dan melewati masa persalinan berjalan dengan aman, nyaman dan tanpa komplikasi. Agar sehat dan bahagia dibutuhkan persiapan dan perawatan yang baik, sehingga dapat melewati masa persalinan selamat dan bahagia. Namun rasa gembira bisa berubah menjadi kebahagiaan yang disertai dengan kecemasan dan ketakutan bagi ibu karena nyeri persalinan yang dialami ibu (Fatiyani et al., 2024). Nyeri ini mengindikasikan sebagai sinyal bahwa seorang ibu telah masuk ke dalam tahap persalinan. Rasa nyeri selama persalinan terjadi karena terdapat kontraksi uterus sehingga menyebabkan dilatasi, pengikisan serviks, dan iskemia, yang kemudian mengakibatkan terjadinya vasokonstriksi suplay darah menurun dan rasa nyeri semakin bertambah intensitasnya sesuai dengan perkembangannya. Nyeri ini bersifat akut, berlangsung relatif singkat, dan hilang ketika proses persalinan selesai (Yuriati & Khoiriyah, 2021).

Qorinina menyatakan bahwa nyeri ini merupakan pengalaman pribadi yang dikaitkan dengan kontraksi uterus, dilatasi serviks, dan gerakan janin di jalan lahir. Studi yang dilakukan oleh WHO (2019) menunjukkan bahwa 90 persen persalinan melibatkan nyeri hebat, dengan prevalensi global 86,8 persen, dan dapat menyebabkan kecemasan, kelelahan, dan stres yang signifikan pada ibu jika tidak dikelola dengan baik. Data Riskesdas tahun 2021 menunjukkan bahwa 85 hingga 90 persen ibu mengalami nyeri selama persalinan, dan hanya 10 hingga 15 persen ibu tidak mengalami sama sekali (Indrayani, Syamsiah, & Septiarini, 2024).

Dinas Kesehatan Provinsi Lampung melaporkan 37.264 ibu, atau sekitar 30% dari semua ibu yang melahirkan, mengalami nyeri hebat. Di Kota Bandar Lampung, angka ini mencapai 20%. Tingkat nyeri yang tinggi dikombinasikan dengan tingkat kelahiran yang tinggi meningkatkan

kebutuhan akan pengobatan nyeri yang efektif untuk mengurangi risiko komplikasi. Karena nyeri persalinan yang tidak dikelola dapat mempercepat detak jantung dan laju pernapasan, serta mengurangi aliran darah dan oksigen ke plasenta, ini dapat meningkatkan risiko bagi ibu dan bayi. Pengendalian nyeri selama fase aktif kala I persalinan sangat penting untuk memastikan persalinan berjalan lancar dan menghindari masalah tambahan yang dapat memperburuk nyeri (Darma, Abdillah, Idaman, & Morika, 2020).

Untuk mengatasi nyeri, metode nonfarmakologis seperti akupresur telah berkembang menjadi alternatif yang aman dan efektif. Akupresur adalah teknik tradisional Tiongkok untuk meredakan nyeri dengan menekan titik-titik tertentu di tubuh. Salah satu titik akupresur terbaik untuk mengurangi nyeri persalinan adalah titik Large Intestine 4 (LI4), atau Hegu, yang terletak di antara ibu jari dan telunjuk. Dikenal memiliki efek analgesik yang kuat, titik ini membantu tubuh melepaskan endorfin sebagai analgesik alami, dan mempercepat kontraksi untuk memperlancar persalinan. Metode akupresur di titik LI4 dilakukan dengan menekan area dengan ibu jari selama 1-2 menit dengan tekanan sedang hingga kuat. Jika diperlukan, prosedur ini dapat diulang pada tangan lain. Teknik persalinan ini memiliki banyak manfaat, seperti mengurangi nyeri dan kecemasan serta meningkatkan tingkat relaksasi selama persalinan, semuanya tanpa efek samping yang signifikan pada ibu dan janin (2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Dian Eska Winanti (2023) dalam Jurnal Kebidanan Indonesia menemukan bahwa metode ini efektif dalam mengurangi nyeri persalinan. Hasilnya menunjukkan bahwa pijat akupresur pada titik LI4 "dapat memberikan pengurangan nyeri yang signifikan pada ibu hamil selama fase aktif persalinan, serta membantu mengurangi kecemasan ibu, yang dapat memperlancar proses kelahiran" (Winanti, 2023).

Hasil Prasurvey pada bulan Januari 2025 di Tempat Praktik Mandiri Bidan (TPMB) Hali Desna, Str.,Keb, didapatkan hasil 6 ibu bersalin menunjukkan bahwa setiap ibu bersalin pada kala 1 mengalami nyeri setiap kontraksi nya. Dengan pijat akupresur di titik LI4 tiap datang nya kontraksi pada kala 1 dapat mengurangi nyeri pada ibu bersalin. Sekitar 160 juta

perempuan diseluruh dunia hamil setiap tahunnya. Sebagian besar kehamilan Ini berlangsung dengan aman Namun, sekitar 15% Hampir semua ibu hamil mengalami nyeri persalinan. Menurut Evoski kurang lebih 90% persalinan disertai rasa nyeri dan 7- 14% tidak disertai nyeri. Nyeri adalah nyeri yang disebabkan oleh munculnya kontraksi otot-otot rahim, hipoksia dari otot-otot yang mengalami kontraksi, peregangan serviks pada waktu membuka, iskemia korpus uteri, dan peregangan segmen bawah rahim (Akbarani & Pritasari, 2020).

Berdasarkan uraian yang ada maka penulis tertarik untuk memberikan asuhan dengan teknik *pijat akupresure di titik li4* untuk mengurangi rasa nyeri saat ibu bersalin pada kala 1 fase aktif. Asuhan dengan pemberian teknik *pijat akupresure di titik li4* ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *pijat akupresure di titik li4* terhadap pengurangan nyeri persalinan kala 1 fase aktif. proses penilaian kemajuan persalinan dilakukan kepada ibu bersalin kala 1 fase aktif yang dimulai dari pembukaan 4 cm dengan diberikan metode *pijat akupresure di titik li4* selama 30 detik-1 menit secara bertahap dengan kekuatan dan kecepatan yang dikontrol perlahan dan menjaga kekuatan tetap stabil agar ibu tetap merasakan kenyamanan. Kemudian diobservasi menggunakan lembar skala numerik rating scale (NRS) dengan keterangan, 0 (tidak nyeri), 1-3 (nyeri ringan), 4-6 (nyeri sedang), dan 7-9 (nyeri berat terkontrol), 10 (nyeri berat tidak terkontrol).

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan dapat diketahui nyeri persalinan kala 1 fase aktif sering terjadi pada ibu bersalin. Yang bisa digunakan untuk mengurangi rasa nyeri persalinan salah satunya adalah dengan menggunakan teknik *pijat akupresur di titik large intestine 4*, maka dari itu penulis merumuskan masalah “Adakah pengaruh teknik *pijat akupresur di titik large intestine 4* terhadap nyeri persalinan kala 1 fase aktif?

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

### **1. Tujuan Umum**

Melakukan asuhan kebidanan terhadap ibu bersalin dengan menerapkan teknik *pijat akupresur di titik li4* untuk mengurangi rasa nyeri persalinan

kala 1 fase aktif dengan menggunakan metode manajemen kebidanan varney dan di dokumentasikan dalam bentuk SOAP.

## 2. Tujuan Khusus

- a. Dilakukan pengumpulan data lengkap terhadap ibu bersalin
- b. Dilakukan interpretasi data masalah pada ibu bersalin dengan nyeri persalinan kala 1 fase aktif di PMB Hali Desna, S.Tr.,Keb
- c. Dirumuskan diagnose atau masalah dan kebutuhan pada ibu bersalin dengan nyeri persalinan kala 1 fase aktif di PMB Hali Desna, S.Tr.,Keb
- d. Disusun rencana penerapan teknik *pijat akupresur* pada nyeri persalinan kala 1 fase aktif terhadap ibu bersalin di PMB Hali Desna, S.Tr.,Keb
- e. Dilaksanakan implementasi dari rencana tindakan asuhan pada ibu bersalin terhadap (Ny. X) dengan nyeri persalinan kala 1 fase aktif di PMB Hali Desna, S.Tr.,Keb
- f. Dilakukan evaluasi hasil penatalaksanaan asuhan kebidanan pada ibu bersalin dengan nyeri persalinan kala 1 fase aktif di PMB Hali Desna, S.Tr.,Keb
- g. Dilakukan pendokumentasian asuhan kebidanan menggunakan metode SOAP dan varney pada (Ny X) dengan nyeri persalinan kala 1 fase aktif di PMB Hali Desna, S.Tr.,Keb

## D. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Meningkatkan pemahaman tentang pijat akupresur, salah satu metode non-farmakologis yang dapat membantu mengurangi nyeri persalinan. Diharapkan hasil penelitian ini akan memberikan informasi yang lebih mendalam tentang dasar teori penggunaan akupresur pada titik LI4 dalam mengurangi nyeri ibu hamil.
- b. Sebagai bahan evaluasi terhadap teori mengenai penerapan teknik *pijat akupresur* terhadap nyeri persalinan kala 1 fase aktif.

### 2. Manfaat Aplikatif

- a. Bagi institusi pendidikan  
Diharapkan pijat akupresure di titik li4 dapat menjadi bahan pelaksanaan dan kajian terhadap materi asuhan kebidanan.

b. Bagi lahan praktik

Sebagai bahan masukan agar dapat meningkatkan mutu pelayanan kebidanan melalui penerapan teknik *pijat akupresur* untuk mengurangi rasa nyeri persalinan kala 1 fase aktif.

c. Bagi penulis

Sebagai sarana menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan dan dapat memecahkan masalah serta mengevaluasi hasil asuhan yang telah diberikan pada ibu inpartu dengan penerapan teknik *pijat akupresur* untuk mengurangi rasa nyeri persalinan kala 1.

d. Bagi klien

Sebagai media mengatasi rasa nyeri saat proses persalinan pada ibu bersalin dengan mudah dan nyaman, serta dapat membantu kemajuan persalinan.

### **E. Ruang Lingkup**

Asuhan kebidanan yang dilakukan pada studi kasus ini yaitu asuhan kebidanan pada persalinan yang bertempat di PMB Hali Desna, S.Tr.Keb.Bdn dengan sasaran kasus pada ibu bersalin dengan menerapkan “efektifitas teknik *pijat akupresur di titik large intestine 4* terhadap nyeri persalinan kala 1 primipara” sesuai dengan manajemen varney dan SOAP. Studi kasus ini dilakukan pada tanggal 03 Maret 2025.